

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa merupakan generasi muda yang sedang belajar dan menuntut ilmu diberbagai universitas dan perguruan tinggi yang tersebar di seluruh Indonesia. Generasi muda ini merupakan calon-calon pekerja di bank, perusahaan maupun perkantoran. Setiap mahasiswa tentunya menginginkan pekerjaan yang baik dan menjanjikan di masa depan. Setiap tahun juga tentunya tidak sedikit mahasiswa yang lulus dari universitas maupun perguruan tinggi. Semakin banyaknya universitas maupun perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan dan calon-calon pekerja setiap tahunnya, maka seharusnya diupayakan bagi universitas dan perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas para lulusannya agar memiliki kompetensi dan keahlian yang memadai untuk mendapatkan peluang kerja yang saat ini semakin terbatas.

Mahasiswa-mahasiswa ekonomi, khususnya mahasiswa akuntansi yang telah lulus dari perguruan tinggi merupakan salah satu calon pekerja yang akan berkarir di dunia kerja. Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang masih banyak diminati mahasiswa saat ini. Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan semakin dibutuhkannya profesi ini di masa depan. Rahayu et al. (2003) perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana

akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi.

Sebelum memasuki dunia kerja, melakukan perencanaan mengenai pemilihan karir dibidang akuntansi merupakan hal yang penting bagi calon lulusan perguruan tinggi, karena pemilihan sebuah karir merupakan tahap awal dari pembentukan karir tersebut. Oleh karena itu, (Setiyani, 2005) mahasiswa bisa mulai memikirkan tentang karir yang diinginkannya sejak di bangku kuliah, agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal. Pengetahuan atau setidaknya pengenalan mengenai karir dibidang akuntansi memang seharusnya diberikan kepada mahasiswa sewaktu kuliah. Ini penting agar mahasiswa mempunyai pengetahuan atau gambaran mengenai karir yang akan dijalani setelah lulus, dan dapat mengaplikasikan kemampuan yang telah dimiliki sewaktu kuliah.

Dalam merencanakan sebuah karir, mahasiswa merencanakan berdasarkan apa yang mereka harapkan dalam karir yang ingin mereka capai. Dalam pengharapan mengenai karir yang ingin dicapai tersebut, tentunya ada motivasi sebagai penunjangnya. Robbins (2008: 222) setiap individu memiliki dorongan motivasi yang berbeda-beda. Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Intensitas berkaitan dengan seberapa giat seseorang berusaha. Pada akhirnya, dalam proses pemilihan sebuah karir mahasiswa akuntansi akan melakukan usaha-usaha yang maksimal untuk memperoleh hasil atau karir yang diinginkan.

Dalam memilih karir yang diinginkan, tentunya antara mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya memiliki minat yang berbeda mengenai pilihan karirnya. Setiyani (2005) minat dan rencana profesi yang akan dijalani mahasiswa sangat berguna dalam mendesain kurikulum dan proses belajar mengajar yang lebih efektif sesuai dengan pilihan profesi mahasiswa, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya mahasiswa diharapkan lebih mudah dalam menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan. Apalagi profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme profesi mutlak diperlukan (Rahayu et al., 2003).

Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya merupakan sebagian generasi muda yang sebagian besar belum berkarir atau bahkan sebagian dari mereka belum menentukan akan berkarir sebagai apa, seharusnya sudah mulai memikirkan akan berkarir sebagai apa setelah lulus dari perguruan tinggi ini. STIE Perbanas Surabaya menyediakan program pendidikan Diploma (D3), Sarjana (S1) dan Magister (S2). Program pendidikan Sarjana (S1) di STIE Perbanas Surabaya menyediakan dua pilihan jurusan, yaitu manajemen dan akuntansi. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa jurusan S1 Akuntansi.

Mahasiswa akuntansi memiliki beberapa alternatif pilihan karir yang sesuai dengan bidang akuntansi. Para lulusan dari jurusan akuntansi dapat memilih salah satu dari empat karir dibidang akuntan, antara lain terdiri dari akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Akuntan publik yaitu akuntan yang mempunyai tugas mengaudit dan mereview

laporan keuangan klien. Menurut Undang-Undang No.5/2011 Pasal 3 ayat (1), akuntan publik memberikan jasa asuransi meliputi: jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa review atas informasi keuangan historis dan jasa asuransi lainnya. Akuntan perusahaan merupakan akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan. Yendrawati (2007) aktivitas profesi ini antara lain adalah *cost accounting, budgeting, general accounting, accounting information system, tax accounting* dan *internal auditing*. Akuntan pendidik bertugas memberikan jasa pengajaran mengenai akuntansi kepada anak didiknya. Akuntan pemerintah merupakan akuntan yang bekerja pada badan-badan pemerintah, salah satunya Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Berbagai jenis karir dapat ditekuni oleh sarjana ekonomi menunjukkan bahwa sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir sesuai dengan yang diminatinya (Rahayu et al., 2003). Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi setiap individu dalam memilih karir. Merdekawati dan Sulistyawati (2011) menyatakan bahwa pemilihan karir dipengaruhi beberapa faktor antara lain penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas.

Penghargaan finansial merupakan gaji atau hasil yang diperoleh atas pekerjaan yang telah diselesaikan oleh karyawan. Biasanya mahasiswa dalam memilih sebuah karir mempertimbangkan mengenai gaji. Pelatihan profesional berkaitan dengan peningkatan kemampuan dan keahlian yang berkaitan dengan bidang pekerjaan yang akan mereka tekuni. Pengakuan profesional berkaitan dengan pemberian penghargaan atas kinerja seseorang yang dinilai memuaskan.

Nilai-nilai sosial berhubungan dengan lingkungan, mengenai bagaimana penilaian orang lain terhadap kemampuan yang dimiliki seseorang. Lingkungan kerja berkaitan dengan kondisi pada suatu pekerjaan. Biasanya mahasiswa juga memikirkan dan mempertimbangkan lingkungan kerja seperti apa yang akan mereka hadapi. Lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan tentunya berpengaruh positif terhadap prestasi seseorang. Pertimbangan pasar kerja merupakan pandangan seseorang mengenai seberapa baik nilai dan peluang yang ada dari suatu pekerjaan. Mahasiswa biasanya memilih pekerjaan berdasarkan informasi lowongan pekerjaan yang diperoleh. Kemudahan dalam mengakses informasi tersebut, biasanya banyak diminati oleh mahasiswa. Personalitas berkaitan dengan perilaku seseorang pada saat berhadapan dengan situasi tertentu.

Pemilihan karir merupakan hal yang penting karena bisa menentukan kesuksesan seseorang. Penelitian ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi. Widiatami dan Cahyonowati (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dapat mengetahui faktor-faktor apa yang menentukan mahasiswa dalam memilih karir dan melihat dari faktor-faktor tersebut mana yang menjadi prioritas utama dalam penentuan karir. Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Determinan Pemilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Apakah variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi?
2. Apakah variabel pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi?
3. Apakah variabel pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi?
4. Apakah variabel nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi?
5. Apakah variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi?
6. Apakah variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan pada mahasiswa akuntansi?
7. Apakah variabel personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai pada mahasiswa akuntansi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui signifikansi pengaruh variabel penghargaan finansial terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi.
2. Mengetahui signifikansi pengaruh variabel pelatihan profesional terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi.
3. Mengetahui signifikansi pengaruh variabel pengakuan profesional terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi.

4. Mengetahui signifikansi pengaruh variabel nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi.
5. Mengetahui signifikansi pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi.
6. Mengetahui signifikansi pengaruh variabel pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi.
7. Mengetahui signifikansi pengaruh variabel personalitas terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi lembaga perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang memerlukan tenaga akuntan agar dapat mengetahui apa yang diinginkan oleh calon akuntan dalam memilih karirnya sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah.
2. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas pengajaran sehingga lebih menghasilkan lulusan-lulusan sarjana akuntansi yang lebih berkualitas dan siap kerja.

#### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang menguraikan tentang penelitian terdahulu yang selain menjadi rujukan juga menjadi perbandingan dengan penelitian ini. Selain itu, berisi pula landasan teori yang berkaitan dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik yang mendasari penelitian ini, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Instrumen Penelitian, Data dan Metode Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian, serta Teknik Analisis Data yang digunakan.

## BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yaitu: analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik dan pembahasan.

## BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan akhir, keterbatasan penelitian dan saran.